

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan pengolahan data, analisis, serta pembahasan pada bab sebelumnya, kini penulis akan mengemukakan simpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai miskonsepsi pada gelombang stasioner menggunakan instrumen *five diagnostic test*.

5.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil tes diagnosis menggunakan instrumen *five-tier diagnostic test* yaitu berdasarkan hasil tes diagnosis yang telah diolah, diperoleh miskonsepsi yang terjadi pada kode M-6.1 (pengaruh medium terhadap frekuensi); M-7.1 (pemantulan gelombang tali pada ujung bebas); M-8.2 (pengaruh gaya terhadap pulsa gelombang); M-8.3 (pengaruh frekuensi terhadap pulsa gelombang); serta M-9.2 (hubungan antar panjang gelombang dan tegangan). Masing-masing kode tersebut memiliki profil miskonsepsi yang lebih dari 10% dan termasuk kedalam miskonsepsi yang memenuhi kriteria. Profil untuk setiap miskonsepsi yang diketahui dari temuan tersebut yaitu 30.97% atau 48 peserta didik untuk M-6.1, 12.90% atau 20 peserta didik untuk M-7.1, 11.61% atau 18 peserta didik untuk M-8.2, 12.26% atau 19 peserta didik untuk M-8.3, dan 15.48% atau 24 peserta didik untuk M-9.2.

Selain profil miskonsepsi, berdasarkan pengolahan data pada setiap temuan miskonsepsi yang ditemukan pada penelitian ini, diketahui bahwa M-6.1, M-7.1, M-8.2, M-8.3, dan M-9.2 termasuk kedalam level miskonsepsi kuat.

Sumber penyebab peserta didik yang mengalami miskonsepsi yaitu lebih banyak disebabkan oleh pemikiran sendiri. Sebab, jika dilihat dari persentase dan rata-rata tingkat keyakinan untuk setiap sumber, pemikiran sendiri memiliki nilai yang lebih besar dibanding yang lainnya. Persentase dan rata-rata tingkat keyakinan terbesar untuk sumber penyebab yaitu ada pada miskonsepsi M-9.2 mengenai hubungan antar panjang gelombang dan tegangan yaitu sebesar 95.83% dan 3.52 yang bersumber dari pemikiran sendiri.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini yaitu sebagai informasi bahwa masih terdapat miskonsepsi yang terjadi pada materi gelombang stasioner serta diketahui juga penyebabnya. Sehingga, data miskonsepsi yang diperoleh dapat menjadi acuan guru untuk menangani miskonsepsi yang terjadi dengan cara yang tepat agar miskonsepsi tersebut tidak berlanjut pada peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan ini terbilang masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, berdasarkan pengalaman yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian terkait dengan identifikasi miskonsepsi menggunakan *five-tier diagnostic test*, penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu ketika pengambilan data untuk penelitian miskonsepsi, akan lebih baik jika dilakukan setelah peserta didik baru saja selesai membahas materi yang akan dijadikan penelitian, agar hasil yang didapat lebih baik dan lebih akurat. Selain itu juga, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memberikan perlakuan dalam proses pembelajaran sebagai solusi untuk meminimalisir terjadinya miskonsepsi.